

INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTIS DENGAN INTELEGENSI

SUPERIOR

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Psikologi**



Oleh:

**PUTRI RIZKI
NIM B07206014**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

JULI 2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Putri Rizki ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya,

Pembimbing,

Dr. Abdul Muhid, M. Si.
NIP. 197502052003121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Putri Rizki (B07206014)** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 21 Juli 2010

Mengesahkan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah

Dekan,

Dr. Aswadi, M. Ag.
Nip. 196004121994031001

Ketua,

Dr. Abdul Muhid, M. Si.
NIP. 197502052003121002

Sekretaris,

Nailaitin Fauziah, S. Psi, M. Si
Nip. 197406122007102006

Penguji I,

Drs. Sjahudi Siradj, M. Si
Nip. 195205041980031003

Pengujin II,

Dra. Sri Astutik, M. Si
Nip. 1959020519860320

Motto

*“You have a special child so God ask you treat him
or her specially, give them a special treatment”*

.....

*Kamu mempunyai anak yang special sehingga Tuhan
memintamu untuk memperlakukannya dengan special juga.
Berikan pada mereka perlakuan yang special.¹*

¹ Mirza Maulana, *Anak Autis Mendidik Anak Autis dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Cerdas dan Sehat*, (Jogjakarta: 2007) hal. 68.



Karya sederhana ini ku persembahkan

Untuk orang-orang yang menyayangiku

Dan peduli kepadaku

Yang selalu mendukungku

dan ingin aku melakukan yang terbaik yang dapat kulakukan

Yang mencintaiku tanpa syarat

Terima kasih untuk segalanya

dan terima kasih

Karena kalian semua mencintaiku

KATA PENGANTAR

Istilah “autis” telah menjadi bahan pembicaraan yang hangat dikalangan masyarakat. Autis merupakan gangguan *pervasive* yang mencakup gangguan-gangguan dalam komunikasi verbal dan non verbal, interaksi sosial, perilaku emosi. Gangguan autis mempunyai rentang yang cukup panjang, pada ujung yang satu terdapat autis ringan sedangkan pada ujung yang lain berat sekali.

Menurut Simpson kemampuan anak penyandang autis dalam mengembangkan interaksi sosial dengan orang lain sangat terbatas, bahkan mereka bisa sama sekali tidak merespon stimulus dari orang lain. Autis merupakan kondisi anak yang mengalami gangguan hubungan sosial yang terjadi sejak lahir atau pada masa perkembangan, sehingga anak tersebut terisolasi dari kehidupan manusia.

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan dan dalam kehidupan mereka terdiri dari kelompok-kelompok masyarakat. Salah satu kelompok masyarakat adalah kelompok anak-anak. Anak merupakan kelompok masyarakat yang tidak lepas dari proses sosial. Mereka juga berinteraksi dengan orang lain, tetapi dalam taraf ini anak masih dalam perkembangan mengenal lingkungannya atau dalam tahap perkembangan sosial.

Peneliti tertarik mengangkat tema interaksi sosial anak autis yang memiliki intelegensi superior ini karena ingin mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sehingga anak autis tersebut dapat berinteraksi sosial, selain itu untuk memahami bentuk-bentuk interaksi sosial yang dilakukan oleh